

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya UU No. 1/1967 tentang PMA hingga Oktober 2008 dari sudut negara asal, secara kumulatif, yang terbesar PMA-nya di Jawa Timur berturut-turut: Inggris (UK), RRC, Jepang, Singapura, dan seterusnya. Dan ditinjau dari sudut sektoral sasaran PMA dari yang terbesar berturut-turut industri kimia, listrik dan air, industri makanan, industri barang logam, dan seterusnya. Sedangkan ditinjau dari segi distribusinya per lokasi, secara kumulatif, dari yang terbesar berturut-turut Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Gresik, dan seterusnya. Untuk PMDN, dari segi distribusi per lokasi, secara kumulatif berturut-turut: Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan dan seterusnya. Ditinjau dari sudut sektoral PMDN berturut-turut industri kimia, industri kertas, hotel dan restoran, perumahan, transportasi dan seterusnya.

Tantangan yang harus diatasi dalam jangka pendek oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur adalah menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan melakukan reformasi birokrasi, membenahi perijinan, dan menghapuskan berbagai hambatan struktural.

Penelitian ini berusaha menganalisis kekuatan dan kelemahan investasi di Jawa Timur tahun 2008, beserta peluang yang bisa digali dan ancaman yang menyertainya. Berdasarkan matriks SWOT, strategi *SO* menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meningkatkan promosi, meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan meningkatkan kualitas infrastruktur khususnya transportasi. Strategi *WO*, meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang dengan melakukan peningkatan dukungan perbankan, meningkatkan penguasaan teknologi, dan mengatasi permasalahan perburuhan. Strategi *ST*, menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman dengan cara meningkatkan *skill* tenaga kerja dan secara agresif meningkatkan promosi. Strategi *WT*, meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman dengan cara segera mengatasi masalah perburuhan dan perbankan serta memberikan fasilitas perpajakan yang bersaing sehingga mampu mendorong investasi.